



# Dwi Pekan

informasi kegiatan Universitas Kristen Petra dua mingguan

Dwi Pekan no. 01 / 12 - 25 September 2017



---

**WELCOME GRATEFUL GENERATION  
U.K. PETRA 2017**

---

## Upacara Peringatan 17 Agustus 2017 “Indonesia Kerja Bersama”



Republik Indonesia sebagai negara yang memperjuangkan kemerdekaan dan mencapainya patut berbangga. Pada tanggal 17 Agustus di setiap tahunnya, kita merayakan proklamasi kemerdekaan RI. Di tahun 2017, bangsa ini merayakan Hari Kemerdekaan untuk ke-72 kali dengan semangat “Indonesia Kerja Bersama”. Dalam semangat ini juga, Universitas Kristen Petra sebagai instansi pendidikan tinggi Indonesia melaksanakan Upacara Bendera Memperingati Hari Kemerdekaan RI ke-72.

Upacara yang dilaksanakan di Lapangan Olahraga UK Petra (Lapangan Anta) dimulai pada pukul 07.30 WIB. Kolonel Marinir (Purn.) Boy Freddy Malonda, Kepala Unit Ketahanan Kampus UK Petra bertindak sebagai Komandan Upacara dan sekitar lebih dari 2000 orang mahasiswa mengikuti upacara ini. Rektor UK Petra, Prof. Ir. Rolly Intan M.A.Sc., Dr.Eng. bertindak sebagai Inspektur Upacara menyampaikan sambutan dari Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) dengan tajuk sama dengan semangat HUT RI ke-72, “Indonesia Kerja Bersama”. Sambutan ini diawali dengan penggalan pidato legendaris Presiden Soekarno pada Juni 1945, “... Amal semua buat kepentingan semua, keringat semua buat kebahagiaan semua. Holopis kuntul baris buat kepentingan bersama”. Berangkat dari kutipan ini diberikan gambaran bahwa Indonesia sudah berhasil menjadi bangsa yang besar dengan berbagai kemajuan dalam bidang ekonomi, sosial, dan politik. Di sisi lain, dipaparkan tantangan terbesar

adalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang sebagian besar terdiri atas tenaga tidak terlatih atau berkeahlian rendah-menengah.

Menghadapi tantangan tersebut, Kemenristekdikti menetapkan tujuan strategi 2019 yaitu: meningkatnya relevansi, kuantitas dan kualitas SDM berpendidikan tinggi, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), dan inovasi untuk keunggulan daya saing bangsa. Kunci pencapaian tujuan strategi ini, menurut Menteri Ristekdikti adalah kerja bersama yang dimulai dari diri sendiri dan membangun budaya anti plagiat, budaya keilmuan yang menghasilkan inovasi dan karya bermanfaat, budaya kampus bersih, budaya anti korupsi, budaya anti narkoba, bebas dari faham radikalisme, membangun kesantunan, dan memperteguh jiwa Bhinneka Tunggal Ika dan Pancasila.

Upacara diwarnai dengan simulasi penanganan keadaan darurat yang dilaksanakan oleh tiga Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bakti Negara, yaitu: Resimen Mahasiswa (Menwa), UKM Mahasiswa Petra Pecinta Alam (Matrapala) dan Korps Suka Rela (KSR) PMI. Ketiga UKM Bakti Negara yang berada di bawah binaan Unit Ketahanan Kampus UK Petra ini memperagakan simulasi penanganan keadaan darurat terorisme dimana terjadi Rektor diculik, penanganan ancaman bom, unjuk ketangkasan *prusik* (simpul tali) untuk menaiki bangunan tinggi, cara kerja *triage* (teknik dalam penanganan korban), dan kerjasama dengan pihak

kepolisian untuk penanganan ancaman terorisme.

Beberapa pesan dan petunjuk disampaikan melalui simulasi yang juga didukung oleh Subdetasemen Gegana Satuan Brigade Mobil Polda Jawa Timur ini, yaitu: kerjasama antara masyarakat dan kepolisian sangat penting dalam ancaman terorisme, apabila ada ancaman terorisme segera menghubungi pihak yang berwajib, tidak mendekati lokasi yang berbahaya seperti obyek bom atau daerah tembak menembak dan klasifikasi penanganan korban berdasarkan urgensi lukanya.

Seusai simulasi keadaan darurat, rangkaian perayaan Hari Kemerdekaan ditutup dengan defile oleh Lembaga Kemahasiswaan – Keluarga Besar Mahasiswa UK Petra. Dalam kesempatan ini Tim Gegana Satbrimob Polda Jatim menyampaikan, “Semua berjalan dengan baik dan lancar dari persiapan upacara sampai simulasi karena kerjasama dan komunikasi yang baik dari Petra yang solid dan bagus”. Vincent Prasetyo, pengurus bagian Hubungan Masyarakat Menwa yang bertugas sebagai Perwira Upacara menyampaikan, “Kita boleh menuntut ilmu setinggi mungkin, akan tetapi jangan lupa timbal balik kita kepada bangsa dan negara”. (noel/dit)

## Welcome Grateful Generation 2017: “Growing as a Fighter to be a Survivor”

Transisi dari masa sekolah masuk ke kuliah adalah masa krusial dimana seorang calon mahasiswa baru berkenalan dan beradaptasi dengan peran baru yang akan diambarnya. Untuk mempermudah adaptasi dan memberikan pengalaman awal yang baik, Universitas Kristen Petra (UK Petra) menyelenggarakan acara pembekalan sebelum tahun ajaran baru dilaksanakan yang dikenal dengan nama Welcome Grateful Generation (WGG). Ada catatan unik di sini, yaitu Grateful dalam WGG memiliki makna “penuh kasih karunia”. Dengan demikian WGG dimaksudkan sebagai acara penyambutan satu angkatan yang dipenuhi kasih karunia.

Pada tahun 2017 ini WGG mengusung tajuk “Growing as a Fighter to be a Survivor”. Rangkaian WGG tahun ini didahului dengan *briefing* dan pembagian atribut mahasiswa seperti jas almamater, topi, muts, pin fakultas dan buku panduan WGG pada para mahasiswa baru sebanyak 2047 orang mahasiswa pada tanggal 24 Juli 2017. Pada tanggal 25-28 Juli 2017, para mahasiswa baru akan mengikuti kegiatan Pra WGG yang terdiri atas: a) Tes Kepribadian masing-masing mahasiswa, yang kemudian hasilnya akan dipakai sebagai bahan diskusi; b) Tes Potensi Karir untuk memetakan karakter kerja yang cocok; c) Pengenalan Perpustakaan; dan d) Pengenalan Sistem IT Kampus.

WGG secara resmi dibuka pada 31 Juli 2017 dengan acara *Opening Ceremony* yang dilaksanakan di Auditorium. Dalam Acara *opening* ini, para mahasiswa baru diajak berkenalan dengan Rektor dan para Wakil Rektor; serta para Ketua Program Studi. Sehari setelah acara pembukaan pada tanggal 1 Agustus 2017, para mahasiswa baru mengikuti kegiatan WGG di program studi masing-masing. Pada tanggal 2 Agustus 2017, peserta WGG mengikuti sesi Wawasan Kebangsaan dengan narasumber Andy F. Noya, jurnalis senior yang mengasuh *talkshow* inspiratif di salah satu stasiun televisi swasta Indonesia. Sesi ini dimaksudkan untuk memberikan kesadaran atas



kondisi bangsa dan negara dalam rangka menumbuhkan cinta atas bangsa dan negara sehingga para mahasiswa baru terinspirasi untuk berkontribusi dan memberi solusi atas permasalahan yang ada dalam masyarakat.

Pada tanggal 3 Agustus 2017, para mahasiswa baru mengikuti kegiatan Campus Tour dan Rally yang bertujuan mengenalkan mereka dengan biro dan unit kampus serta fungsi masing-masing. Selain itu, para peserta juga mengikuti permainan berkelompok yang bertujuan untuk menjalin relasi yang baik antara peserta dan panitia, serta mengenalkan nilai-nilai yang ada di UK Petra pada para mahasiswa baru. Pada tanggal 4 Agustus, yang merupakan hari aktivitas terakhir para peserta WGG, ada dua agenda besar, yaitu: *Open House* Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang digelar di Lapangan Hijau Kampus Tengah dan selasar di sekelilingnya; dan Pengabdian Masyarakat.

*Open House* UKM memberi kesempatan para mahasiswa baru dan UKM untuk saling mengenal. Dalam *open house* ini, masing-masing UKM mendapatkan kesempatan untuk unjuk kegiatan, diantaranya UKM Abdi Negara, yaitu Resimen Mahasiswa

(Menwa) dan Korps Sukarelawan (KSR), menggelar simulasi penanggulangan terorisme.

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan para mahasiswa baru ini dilaksanakan di lingkungan sekitar kampus, yaitu di sekitar Jalan Siwalankerto Timur V, jalan di belakang lapangan olah raga UK Petra (Lapangan Anta); dan sekitar Jalan Pisang dan Jalan Nanas. Pelayanan yang mahasiswa baru laksanakan adalah membagikan bingkisan *parcel*, mengecat tong sampah, dan mural.

Seluruh rangkaian acara WGG 2017 ditutup pada tanggal 7 Agustus 2017 dengan Ibadah Penutupan WGG. Kevin Merco selaku Ketua Panitia WGG 2017 menyampaikan harapannya, “Semoga WGG tahun ini bisa memberkati seluruh mahasiswa baru 2017 dan bisa membekali mereka untuk masuk dunia perkuliahan”. (noel/dit)

## Interior Design Expo (INDEX 2017) Go Global, Stay Local



Mahasiswa Program Studi Desain Interior UK Petra dalam perkuliahannya melatih diri dan belajar menjadi seorang desainer interior yang unggul. Di penghujung masa perkuliahannya, para mahasiswa ini membuat tugas akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban hasil belajar mereka kepada universitas dan masyarakat. Tugas akhir ini adalah momen khusus untuk berkarya secara independen sebelum terjun di dunia profesional. Untuk merayakan momen khusus ini dan juga membantu para calon desainer ini menjalin hubungan dengan masyarakat dimana mereka akan berkarya, maka Interior Design Exhibition 2017 (INDEX 2017) ini digelar. Bertajuk "Go Global, Stay Local", INDEX 2017 menyampaikan pesan bahwa di dalam semangat untuk menghasilkan karya di lingkup global, para desainer muda ini tetap menghargai dan tidak meninggalkan nilai-nilai luhur lokal di tempat mereka tinggal.

Rangkaian acara INDEX 2017 dilaksanakan pada tanggal 10 sampai dengan 13 Agustus 2017 di Lobby Mall Pakuwon Surabaya. Beragam acara yang disuguhkan dalam event ini meliputi antara lain: Pameran Karya yang memamerkan sekitar 80 karya tugas akhir terbaik Desain Interior UK Petra; *talkshow*; *workshop*; *kompetisi*; dan pemberian penghargaan Super Jury bagi karya tugas akhir terbaik. Tugas Akhir dalam program studi ini bisa berbentuk tiga karya, yaitu: Karya Tulis, Karya Desain Alternatif (desain produk interior), dan Karya Desain (desain interior). Ketiga jenis tugas akhir ini juga dijadikan sebagai pengkategorian dalam kompetisi Super Jury di INDEX 2017.

Peraih *Super Jury Award* kategori Karya Tulis adalah Astri Indrawati Gunawan dengan karya berjudul "Penerapan Interior *Branding* pada Hotel Yello". Astri melakukan penelitian kualitatif dengan metode analisa deskriptif berdasarkan teori Kim Keuchtebl yang membagi interior *branding* dalam 3 aspek, yaitu: *clear vision*; *unique story*; dan *energy*. Hasil penelitiannya adalah Yello Hotel telah menerapkan ketiga aspek interior *branding*. Dari penelitiannya juga didapat kesimpulan bahwa ada peran desain interior dalam industri perhotelan, yaitu menerapkan interior *branding* dalam hotel yang baik sehingga para pengunjung bisa mengenal hotel dan memahami kesan yang hendak disampaikan hotel tersebut. Astri mengatakan, "Desain yang baik tidak hanya cantik dan indah dipandang. Desain itu harus juga bisa membawa dampak positif pada orang".

Kategori Karya Desain Alternatif dimenangkan oleh Brian Tjiasmanto dengan karya "Perancangan Modular Panel Dekoratif Berbahan Dasar Rotan untuk Interior Bangunan Komersial". Karyanya berupa panel dari rotan yang diproduksinya dan ia pasarkan dengan brand 'Pamor'. Menurut pria yang sempat satu tahun kuliah di Program IBM UK Petra ini, Pamor dimaksudkan untuk memperkenalkan nilai-nilai lokal, memakai bahan baku khas lokal, dan ramah lingkungan. Pamor sendiri adalah singkatan dari Panel Modular Rotan. Dalam budaya Jawa pamor mengacu pada keindahan bilah keris, dan juga saat ini kata pamor memiliki konotasi positif terkait dengan prestise. Rotan adalah bahan baku

yang khas dan melimpah di Indonesia. Brian juga mengatakan bahwa tidak ada bagian dari rotan yang terbuang dalam pembuatan panel Pamor, tidak adanya limbah ini adalah segi ramah lingkungannya. Ide Pamor didapat Brian saat ia magang di produsen *item* interior dimana ia mempelajari desain panel dan bimbingan dari dosen pembimbingnya, Adi Santosa, S.Sn., M.A.Arch.

Kategori Karya Desain dimenangkan oleh Jessica Nathania dengan karyanya, "Perancangan Interior Museum Purbakala di Situs Purbakala Patiayam, Kudus". Sejak September 2015, situs Patiayam ditetapkan sebagai cagar budaya, akan tetapi fasilitas museum yang ada masih belum mencerminkan kepentingan dalam lingkup internasional dari situs ini. Jessica merancang interior untuk fasilitas museum yang ditujukan agar museum dapat lebih optimal lagi dalam menjalankan fungsinya sebagai sumber pengetahuan dan cagar budaya. Rancangan interiornya ini meliputi area *lobby*, galeri, souvenir *shop*, *café*, dan ruang audiovisual. Diharapkan dengan lebih baiknya fungsi museum, daya tarik wisata di Situs Patiayam akan meningkat, dan pada waktunya meningkatkan ekonomi dan kehidupan masyarakat sekitarnya. (noel/padi)

## Info Program Studi Desain Komunikasi Visual

# Pengetahuan dalam Bidang Industri Kreatif



Kemajuan jaman dan teknologi membawa masyarakat untuk lebih peka terhadap perubahan yang ada melalui komunikasi. Komunikasi dapat dijalankan dalam dua bentuk yakni bahasa visual maupun mengolah pesan. Komunikasi visual kini kian menarik karena pesan disampaikan secara efektif, informatif, dan komunikatif melalui gambar. Oleh sebab itu, pembelajaran mengenai Desain Komunikasi Visual diperlukan untuk menunjang perkembangan penyampaian pesan di era baru.

Berdiri sejak tahun 1998, Program Studi (Prodi) Desain Komunikasi Visual (DKV) hadir untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa di bidang seni dan desain. Berada di bawah naungan Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra (UK Petra), Prodi DKV memiliki visi menjadi Program Studi Desain Komunikasi Visual di Indonesia yang berperan secara kreatif dan inovatif dalam menjawab perubahan cepat dari kebutuhan masyarakat lokal maupun global.

Lulusan Prodi Desain Komunikasi Visual UK Petra akan menempuh masa studi empat tahun dengan total 144 SKS. Lulusan Prodi DKV UK Petra akan dibekali pengetahuan dalam bidang industri kreatif seperti *advertising, production house, multimedia, graphic design, packaging, branding, event organizer, ilustrasi & komik, art & craft, printing, editorial & publication,*

*fashion, animasi, film, special effects, fotografi, digital imaging, web & interactive media, game.*

Pada semester enam, mahasiswa diwajibkan memilih salah satu konsentrasi yang ada di Prodi DKV UK Petra. Enam konsentrasi yang ditawarkan adalah *visual studies, brand communication (advertising, kewirausahaan, event organizing, branding), graphic design (packaging, komik, street art, photography, digital imaging, art and craft, infografis), fashion design, dan digital media (animasi, web design, film production, game design).*

DKV UK Petra memiliki misi untuk membentuk dan menghasilkan sarjana DKV yang mampu menjadi pembelajar mandiri, beretika, dan profesional, melalui kualitas pembelajaran yang mengedepankan kreatifitas dan inovasi, kepedulian dan kontribusi aktif terhadap permasalahan lingkungan dan masyarakat, sikap adaptif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, dan pembentukan karakter yang memiliki tanggung jawab dan integritas profesi.

Istimewanya, pada tahun 2015, Program Studi DKV berhasil mempertahankan akreditasi A selama tiga periode berturut-turut. Pencapaian yang terbaru adalah pada tahun 2016

Program Studi DKV menawarkan Program Internasional pertama. DKV UK Petra bekerjasama dengan Dongseo University, Korea Selatan membuka International Program in Digital Media (IPDM). IPDM adalah sebuah program *double degree*, mahasiswa akan berkuliah selama dua tahun di UK Petra dan dua tahun di Korea Selatan sekaligus mengantongi dua gelar.

Dalam proses belajar mengajar, program studi DKV UK Petra menyediakan fasilitas yang mumpuni untuk mahasiswa dapat belajar dengan nyaman dan praktis. Fasilitas tersebut antara lain adalah laboratorium *graphic* yang digunakan untuk mata kuliah ilustrasi *digital, digital imaging, desain web, 3D, dan animasi*. Selain itu, terdapat studio fotografi yang digunakan untuk fotografi analog dan digital, mulai dari ruang gelap hingga *modelling* dan *table top*. Studio gambar yang digunakan untuk mata kuliah studio DKV, seperti Dasar Desain, Tipografi, Menggambar, Ilustrasi. Laboratorium Multimedia digunakan untuk kepentingan audio-video dan produksi film, dilengkapi fasilitas seperti kamera digital, *green screen, drone, VR Headset (fsc/padi)*.

## Pengabdian Masyarakat Asem Growong



Tiap perguruan tinggi di Indonesia memiliki tugas yang dinyatakan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu dari tiga tugas mulia perguruan tinggi tersebut adalah pengabdian pada masyarakat. Dengan adanya pengabdian masyarakat, keberadaan perguruan tinggi di tengah masyarakat diharapkan membawa pengaruh yang positif pada kehidupan masyarakat sekelilingnya. Program Studi Desain Komunikasi Visual dan Desain Interior dari Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra mengadakan kegiatan Asem Growong Art and Design Festival 2017 sebagai suatu bentuk pengabdian pada masyarakat.

Asem Growong adalah nama lingkungan yang mencakup tujuh Rukun Tetangga di dalam Kelurahan Siwalankerto. Lingkungan ini dinamakan sedemikian karena adanya sebatang pohon asem besar yang berlubang di pinggir Jalan Siwalankerto Timur. Lingkungan Asem Growong dikenal sebagai lokasi padat penduduk, dalam area yang memiliki panjang jalan kurang lebih 300 meter dihuni sekitar 320 kepala keluarga (KK). Keunikan lebih lanjut adalah bahwa dari sekitar 320 KK itu, hanya 195 KK yang merupakan penduduk tetap, sisanya adalah penduduk musiman. Penduduk musiman di sini kebanyakan adalah pendatang dari berbagai macam latar belakang. Rata-rata KK musiman ini adalah keluarga muda yang suaminya bekerja di daerah industri di dekat Siwalankerto. Sukarman, Ketua RT 07 di RW 5, Kelurahan Siwalankerto, mengungkapkan adanya potensi dan

kebutuhan yang khas di lingkungan RT-nya. Ibu rumah tangga baik keluarga tetap maupun musiman memiliki waktu luang yang cukup banyak di siang hari. Wilayah RT ini juga memiliki lahan kosong dan bangunan sementara yang tidak dipakai yang sebenarnya dapat dimaksimalkan penggunaannya. Ia mengungkapkan harapannya, "Apabila bisa, diadakan kegiatan yang terus-menerus yang mengajak ibu-ibu ini dan bisa menghasilkan".

Festival Asem Growong yang mengangkat sub judul "Katelapo Maneh?", kegiatan ini memberdayakan potensi yang ada melalui tiga pilar pemberdayaan masyarakat, yaitu: Ekonomi, Lingkungan dan Sosial. Dalam rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli hingga 20 Agustus 2017 ini ketiga pilar tersebut dieksplorasi dengan tujuan mendorong Kampung Asem Growong menjadi kawasan "wisata edukasi". Dari segi ekonomi, diadakan pelatihan batik jumputan, batik tulis, anyaman dari bungkus jamu bekas, dan membuat korden dari tali. Segi sosial dilaksanakan dengan workshop membuat mainan tradisional dan acara perayaan 17 Agustus 2017. Segi lingkungan dilaksanakan dengan kegiatan mural dinding, paving dan mengecat pot. Pemuncak rangkaian acara adalah Gebyar Pitulasan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2017. Dalam acara ini karya-karya ibu-ibu warga setempat berupa kerajinan kain batik, gorden dan dompet ditampilkan dengan fashion show dan pameran di lingkungan RT. Selain itu,

diadakan juga lomba 17-an memakai mainan tradisional yang dibuat saat *workshop* mainan anak-anak.

Untuk mempermudah para warga melanjutkan sendiri kerajinan yang sudah dilatihkan, Fakultas Seni dan Desain UK Petra memberikan peralatan membatik seperti canting dan malam, serta motif batik. Aniendya Christianna, S.Sn., M. Med. Kom. seorang dosen pengajar di Program Studi Desain Komunikasi Visual UK Petra selaku koordinator kegiatan menyampaikan harapannya bahwa setelah terselenggaranya Festival Asem Growong diharapkan warga akan bisa meneruskan kegiatan ini di kesehariannya. Aniendya berkata, "Kita sudah bantu dengan memasok materialnya. Ibu-ibu tinggal proaktif untuk secara rutin berkarya". (noel/padil)

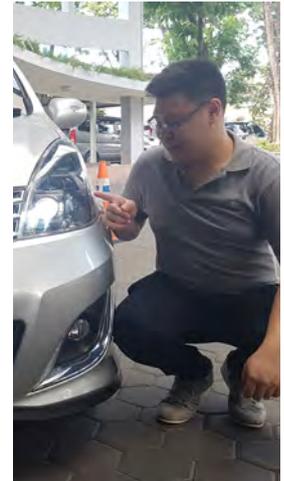


## Pameran Tugas Akhir Teknik Mesin Program Otomotif Inovasi yang Berdampak Luas

Kehidupan sehari-hari masyarakat modern saat ini berkaitan erat dengan alat transportasi. Alat transportasi pribadi yang paling umum digunakan adalah mobil dan sepeda motor. Maka dari itu, pengembangan dalam moda transportasi ini adalah hal yang sangat berdampak bagi kehidupan. Tanggal 21 Juli 2017 yang lalu, bersamaan dengan momentum pertemuan orangtua mahasiswa baru enam karya tugas akhir mahasiswa Program Otomotif UK Petra dipamerkan, yaitu: (1) Spion Adaptif; (2) Dongkrak Jackstand 2 in 1; (3) Modul Pengereman Kinetic Energy Recovery System; (4) Lampu Adaptif; (5) Dongkrak dinamis Sepeda Motor; dan (6) Sistem Pengaman Sepeda motor dengan Sinyal Bluetooth. Tiga karya dipamerkan di Ruang Konferensi IV gedung Radius Prawiro lantai 10, dan tiga karya lainnya dipamerkan di area *drop off* depan Cafe di Entrance Hall UK Petra.

Karya-karya tugas akhir mahasiswa Proram Otomotif ini kesemuanya mengandung aspek-aspek kreativitas; manfaat; dan inovasi. Spion adaptif karya Yamin Chandra adalah fitur tambahan untuk keamanan dan kenyamanan pengemudi mobil ketika memarkir mobil. Aplikasinya saat mobil mundur akan diparkir, penglihatan pengemudi akan terbatas dan hanya mengandalkan kaca spion, khususnya kiri dan kanan. Dengan adanya sistem spion adaptif akan secara otomatis mengarahkan kaca spion ke bawah saat mobil memasuki gigi mundur, dan kembali ke posisi semula saat akan mengemudi lagi sehingga memudahkan sang pengemudi.

Dongkrak *jackstand* 2 in 1 karya Andryan adalah dongkrak hidrolis yang dipadukan dengan *jackstand*. Pada umumnya orang hanya membawa dongkrak di mobil pribadi, dan ketika dipakai dongkrak itu akan terus menahan beban seluruh mobil sampai keperluannya selesai. Dengan adanya dongkrak dan *jackstand* 2 in 1, orang akan mulai bisa membawa kedua alat ini sekaligus di mobil pribadi sehingga dongkrak akan lebih awet, dan resiko kecelakaan berkurang.



Modul Rem dengan Kinetic Energy Recovery System (KERS) karya Alvin Febrianto adalah inovasi dalam alat pengereman mobil hybrid. Mobil *hybrid* adalah mobil yang bergerak menggunakan tenaga dari mesin bahan bakar minyak dan juga motor elektrik. Mobil jenis ini ramah lingkungan karena mengurangi pemakaian bahan bakar fosil. Modul Rem dengan KERS ini menjadi fitur tambahan yang bisa menghemat energi, karena memanfaatkan panas yang timbul saat mengerem untuk mengisi kembali baterai yang nantinya digunakan untuk menggerakkan motor elektrik mobil.

Yusuf Kusuma Hodiando membuat Lampu Mobil Adaptif. Ketika mengendarai mobil di rute luar kota sering kali kita menemukan jalanan yang berkelok-kelok. Jalanan berkelok dan minim penerangan adalah kondisi yang rawan kecelakaan karena sudut pandangan yang diterangi lampu mobil terbatas. Lampu adaptif karya Yusuf akan ikut bergerak mengikuti putaran kemudi, menambah sudut pandang terang dari cahaya lampu mobil sebesar 15 derajat ke arah sesuai putaran mobil.

Jonathan Alexander menciptakan Dongkrak Dinamis untuk penanganan darurat pada sepeda motor yang mengalami kebocoran ban. Saat ban sepeda motor dalam keadaan bocor, apabila didorong dengan kondisi ban kempes, ada resiko ban semakin rusak, pelek roda bengkok, dan juga beban mendorong menjadi lebih berat. Dongkrak dinamis akan bisa secara otomatis mengangkat motor agar beban di ban berkurang, dan juga

karena dilengkapi roda kecil, maka motor akan bisa didorong menuju tempat tambal ban.

Maraknya kejahatan yang dialami oleh pengguna roda dua menyebabkan pengamanan sepeda motor menjadi sangat penting. Felix Tanuwijaya menciptakan Sistem Pengaman Sepeda Motor dengan Sinyal *Bluetooth*. Fitur pengaman ini diaktifkan dengan aplikasi yang disematkan pada telepon genggam android yang memakai perangkat *bluetooth* untuk mengendalikan sistem pengapian sepeda motor. Apabila telepon genggam motor tidak berada dalam radius 7 meter dari motor, maka mesin akan mati secara otomatis dan diikuti bunyi alarm yang akan menarik perhatian.

Ir. Joni Dewanto, M.T. adalah salah satu dosen pembimbing tugas akhir para mahasiswa ini mengapresiasi hasil karya para mahasiswa. Menurutnya, kreativitas, manfaat dan inovasi ada dalam setiap karya ini. Ia mengatakan kesannya, ujanya "Tugas akhir ini cukup baik karena bisa merealisasikan gagasan. Meskipun memang belum sempurna, tetapi setidaknya mereka sudah melakukan first step merealisasi gagasan tersebut". Ia juga mengemukakan harapannya agar para mahasiswa ini sesudah lulus pun akan masih terus bisa mengembangkan karya yang sudah ada. (noel/padi)

## 3 Tanda Aku Menggunakan Ponsel dengan Berlebihan

(Olivia Ow)

Nomophobia (no-mobile-phobia): Rasa takut akan kehilangan kontak dengan ponsel. Mungkin inilah yang aku alami. Aku suka menonton video-video Youtube dan konten-konten media sosial di ponselku, dan aku bisa menghabiskan semalam penuh dan semua waktu luangku hanya bersama ponselku itu.

Aku sangat sering menggunakan ponsel (juga untuk bekerja). Begitu seringnya sampai-sampai aku merasa amat panik ketika aku tidak dapat menemukan ponselku yang sedang dalam mode “silent.” Jari kakiku juga turut menjadi korban ketika aku tidak sengaja tersandung saat sedang terburu-buru mencari charger untuk ponselku yang baterainya sedang sekarat.

Namun, selain kedua hal di atas, ada 3 tanda lain yang muncul dalam hidupku sebagai akibat dari penggunaan ponsel yang berlebihan.

### 1. Aku jadi suka membandingkan

Kamu mungkin bisa memahaminya kalau kamu sering menggunakan media sosial. Ketika mengecek konten-konten di media sosial dan menemukan barang-barang bagus terbaru yang dimiliki oleh teman-teman kita, sebuah pikiran ini mungkin melintas di benak kita: “Wow, dia punya banyak sepatu bagus. Kalau saja aku lebih kaya, aku yakin aku bisa mendapatkan yang lebih bagus dari dia.” Ini menunjukkan ketidakpuasan dalam hati kita. Dan itu bahkan bisa membuat kita rela tidak makan agar kita dapat menabung untuk membeli barang-barang yang kita inginkan, sehingga kita bisa memamerkannya kepada orang lain.

Namun sikap membanding-bandingkan ini dapat membuat kita menjadi iri hati. Kita mungkin juga mengalami kepelehan atau mengasihani diri sendiri. Amsal 14:30 berkata: “Hati yang tenang menyegarkan tubuh, tetapi iri hati membusukkan tulang.” Berhentilah membanding-bandingkan dan ingatlah bahwa nilai diri kita tidaklah ditentukan oleh apa yang kita pakai atau apa yang kita miliki (atau yang tidak kita miliki). Kita berharga di mata Tuhan sebagaimana adanya diri kita.

### 2. Aku membuang-buang waktu

Waktu itu berharga, kita semua tahu itu. Tapi kalau boleh jujur: kita menghabiskan begitu banyak waktu bersama ponsel kita. Setiap 30 detik, kita mengecek akun media sosial kita untuk melihat apakah ada update baru. Seringkali, aku tergoda untuk browsing internet di ponselku daripada menyediakan waktu bersama Tuhan. Sejujurnya, aku menikmati mencari berita-berita tentang orang-orang yang tak pernah kutemui seumur hidupku atau menonton video atau iklan yang tidak memberikanku apa-apa—dan aku tahu aku bukanlah satu-satunya orang yang melakukan ini semua.

Namun Alkitab mengingatkan kita untuk memperhatikan dengan saksama bagaimana kita hidup, dan menggunakan waktu yang ada sebaik-baiknya, karena hari-hari ini adalah jahat (Efesus 5:15-16). Marilah gunakan waktu kita yang berharga untuk sesuatu yang bernilai lebih besar. Ada sebuah kalimat terkenal dari C. T. Studd yang mengingatkanku, “Kita hanya hidup satu kali, dan itu akan segera berlalu; hanya

apa yang kita lakukan bagi Kristus yang akan bertahan selamanya.” Aku tidak tahu sampai kapan aku hidup, dan aku sadar bahwa hidupku adalah milik Yesus. Sejak saat itu aku memutuskan, daripada terus-menerus browsing internet di ponselku, aku akan menyisihkan waktu untuk berdoa bagi para anggota kelompok kecilku.

### 3. Aku menjauh dari komunitas

Ada beberapa Youtubers yang aku ikuti, sampai ke titik di mana aku merasa seperti mengenal mereka dengan dekat. Aku menjadi bahagia ketika mereka bahagia, seperti saat mereka mengumumkan bahwa mereka akan menikah. Sebaliknya, aku juga merasa sedih saat mereka merasa sedih. Mudah bagi kita untuk masuk ke dunia media sosial dan berhenti berinteraksi dengan orang-orang secara langsung karena kita pikir kita cukup berinteraksi di dunia maya. Mudah bagi kita untuk kehilangan keinginan untuk bertemu orang-orang secara langsung, karena kita lebih suka melihat mereka di dunia maya. Bagaimanapun, aku tidak harus berhadapan dengan konflik antar-individu jika aku tidak terhubung langsung dengan mereka, kan?

Namun, berdasarkan pengamatanku akan diriku sendiri dan orang lain, aku menemukan bahwa salah satu keburukan dari menggunakan ponsel dengan berlebihan adalah berkurangnya kemampuan kita untuk berelasi dengan orang lain secara sehat. Kita menjadi kesulitan dalam bercakap-cakap. Kita jadi kurang bisa memberikan perhatian yang panjang, dan kita juga cenderung kurang mampu mendengarkan orang lain dan memberikan tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan mereka.

Seorang teman pernah mengeluh kepadaku karena dia begitu sulit memimpin sebuah acara di persekutuan pemuda gerejaku karena para pemuda itu sibuk mengecek ponsel mereka dan tidak memperhatikan instruksi yang diberikan. Dan ketika tiba waktunya untuk masuk ke dalam kelompok kecil untuk berdiskusi, mereka tidak mengikuti karena mereka masih terpaku dengan ponsel mereka dan tidak memperhatikan. Bukankah itu menyedihkan? Hidup ini dimaksudkan untuk kita hidupi, bukan untuk kita tonton. Jadi marilah hidupi hidup kita daripada menonton kehidupan orang lain.

Sumber: <http://www.warungsatekamu.org/2017/06/3-tanda-aku-menggunakan-ponsel-dengan-berlebihan/>

## SEMINAR NASIONAL PERPUSTAKAAN: PERPUSTAKAAN RAMAH DISABILITAS

Penyediaan akses untuk penyandang disabilitas masih belum merata. Dengan tersedianya fasilitas yang mudah diakses, penyandang disabilitas akan bisa meningkatkan prestasi dan juga kontribusinya bagi masyarakat. Perpustakaan sebagai *public space* merupakan fasilitas pendidikan yang sangat penting. Oleh karena itu maka aksesibilitas pada perpustakaan harus diperhatikan, baik dari sisi aksesibilitas fisik maupun aksesibilitas terhadap *resources* perpustakaan. UK Petra sebagai instansi penyelenggara pendidikan tinggi turut berperan serta dalam meningkatkan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas melalui kegiatan bersama dari Perpustakaan, Program Studi Desain Interior, dan Program Studi Arsitektur UK Petra yaitu Seminar Nasional bertajuk “Menuju Perpustakaan Ramah Disabilitas Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016”.

Seminar nasional yang dihadiri sekitar 70 pegiat dari bidang kepastakaan, arsitektur, dan desain interior ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2017 di Ruang Konferensi 4 Gedung Radius Prawiro Lt. 10 Universitas Kristen Petra. Dalam seminar ini para peserta, khususnya para pustakawan, dibekali wawasan tentang pelayanan bagi para penyandang disabilitas. Negara telah menetapkan sikap dan petunjuk terkait dengan penyandang disabilitas. Hal ini termaktub dalam UU RI Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Berdasarkan undang-undang ini, hak-hak para Penyandang Disabilitas diregulasikan. Pada pasal 5 undang-undang ini dinyatakan bahwa penyandang disabilitas memiliki hak-hak yang sama dengan non penyandang disabilitas yaitu hak untuk hidup, bebas dari stigma, privasi, pendidikan, kesejahteraan sosial, aksesibilitas, dan pelayanan publik. Pada kenyataannya selama ini, hak-hak tersebut masih belum terpenuhi. Sebagai gambaran, di Jawa Timur belum ada perpustakaan yang memberikan aksesibilitas pada penyandang disabilitas.

Narasumber dalam seminar ini adalah: Dr. Yusita Kusumarini, S.Sn., M.Ds. Dekan Fakultas Seni dan Desain



Universitas Kristen Petra selaku Ketua Tim Research Project; Gunawan Tanuwidjaja, S.T., M.Sc., Dosen Prodi Arsitektur UK Petra selaku inisiator proyek; Dr. Arina Hayati, S.T., M.T., Dosen Prodi Arsitektur ITS Surabaya yang penyandang disabilitas selaku narasumber untuk proyek; Dra. Labibah Zain, M.LIS., Kepala Perpustakaan dan dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah mulai menyediakan aksesibilitas di perpustakaan. Para narasumber membagikan wawasan pentingnya aksesibilitas dalam perpustakaan melalui pemaparan program “Improving Accessibility of All Users in Petra Christian University Library” (Peningkatan Aksesibilitas Semua Pengguna di Perpustakaan Universitas Kristen Petra) yang dibiayai oleh United Board of Christian Higher Education in Asia. Dalam program ini, tim multi-disiplin yang terdiri dari Manajemen Perpustakaan, Dosen Desain Interior dan Dosen Arsitektur UK Petra memformulasikan desain partisipatif untuk perbaikan aksesibilitas di Perpustakaan UK Petra. Proses desain partisipatif program yang dilaksanakan antara Juni 2016 sampai dengan Juni 2017 ini secara aktif melibatkan para pemangku kepentingan perpustakaan, terutama para pengguna khusus termasuk penyandang disabilitas, orang lanjut usia, wanita hamil, dan juga anak-anak. Desain yang dihasilkan program ini adalah antara lain: desain *guiding tile* dari pintu masuk ke seluruh fasilitas yang ada di perpustakaan

untuk meningkatkan kemandirian penyandang disabilitas netra; desain pencahayaan di area duduk untuk penyandang disabilitas *limited vision*; *desain Special Assistance Corner* (Sudut Layanan Pengguna Khusus); lift internal untuk pengguna khusus karena Perpustakaan UK Petra memiliki 4 lantai yang antara lantainya hanya bisa diakses melalui tangga; dan desain toilet untuk pengguna khusus. Yang perlu digarisbawahi dalam menyediakan aksesibilitas adalah mengupayakan kemandirian untuk bagi pengguna khusus. Billy Setyadi Karunia, S.I.P., M.A. selaku Ketua Panitia Seminar Nasional dan Pustakawan di Perpustakaan UK Petra mendeskripsikannya sebagai, “Perpustakaan dikunjungi siapa pun. Selama ini kita hanya fokus ke yang bukan penyandang disabilitas. Pustakawan harus memahami bahwa penyandang disabilitas adalah juga pengguna kita. Dan juga, memberikan aksesibilitas adalah memberikan kemandirian bukan perlakuan khusus”. (noel/padi)

KING SEJONG INSTITUTE SURABAYA PROUDLY PRESENTS

한국 영화의 날

# KOREAN MOVIE DAY

FROM THE DIRECTOR OF THE THIEVES

## ASSASSINATION



**FREE**

**Friday, 15 September 2017**  
**at 10.15 AM**  
**AVT 502**

**FREE POPCORN + DRINK**

**DOORPRIZE**  
USB KSI  
Powerbank KSI  
Korean Snack

**SPECIAL DOORPRIZE**  
5 pcs Tumbler Starbucks

CP :Sophia Rattu  
082225501256 / sophiaaarattu

follow : ksi\_surabaya






**Dwi Pekan Online**

<http://dwipekan.petra.ac.id>

**Alamat Redaksi**

Ruang Humas, Gedung D lantai 1

Jl. Siwalankerto 121 - 131

Surabaya 60236

Telepon 031 2983194

Faks 031 8492562

E-mail [dppeduli@petra.ac.id](mailto:dppeduli@petra.ac.id)

**Editorial Dwi Pekan**

Hanya atas berkat dan pertolonganNya saja kita bisa memasuki tahun ajaran yang baru. Mahasiswa baru yang dipercayakan Tuhan juga telah mulai berproses bersama dalam kegiatan WGG. Beberapa saat yang lalu, karya tugas akhir mahasiswa U.K. Petra dipamerkan yaitu mahasiswa program studi Teknik Mesin dan program studi Otomotif serta program studi Desain Interior dipamerkan di event Index 2017. Dalam upaya terus memperjuangkan visi "a caring and global university with commitment to Christian Values", U.K. Petra menggelar seminar yang membahas upaya untuk menyediakan layanan perpustakaan yang memberikan kemudahan akses bagi penyandang disabilitas. Mari di tahun ajaran yang baru ini, kita berjuang bersama untuk memuliakan Tuhan melalui peran kita masing-masing di Universitas Kristen Petra. Segala pujian bagi Tuhan Yesus Kristus.

**Tim**  
Dwi Pekan

**Penasehat** REKTOR UK PETRA

**Penanggung Jawab & Pemimpin Redaksi**  
KEPALA UNIT HUMAS & INFORMASI STUDI

**Editor** PRAYONNE ADI, S.T., M.MT.

**Staf Redaksi** WIWEKOADI, RATIH KUSUMA, AJENG DYAH, EMMANUEL CHRISTIAN, ELLA NP, FRANSISCA STEFANIE, WIDJAYA

**Layouter** BERNADETTE LIVIA

**Sirkulasi** SEMUA STAF

**Rekrutment Mahasiswa Paruh Waktu (MPW) di Humas dan Informasi Studi**

Syarat Umum MPW Humas:

Mahasiswa Aktif UK Petra

IPK > 2,75

Minimal Semester 4

Bersedia bekerja minimal 4 jam/hari

**Syarat KHUSUS Posisi MPW Reporter dan Hubungan Media:**

Komunikatif

Memiliki kemampuan menulis berita

Sanggup berinteraksi dengan semua kalangan

Mampu menggunakan kamera SLR (nilai tambah)

**Kirimkan surat lamaran yang dilengkapi curriculum vitae, pas foto terbaru 4x6 sebanyak 1 lembar, fotokopi KTP, fotokopi KTM, fotokopi KHS 3 Semester terakhir, dan contoh karya tulisan (untuk posisi REPORTER) ke kantor Humas dan Informasi Studi di Gedung D (sebelah bank Niaga) pada jam kerja Senin - Jumat pukul 07.30 - 15.30 WIB**



# G A L L E R Y

Perayaan hari Kemerdekaan Republik Indonesia selalu kita peringati setiap tanggal 17 Agustus. Para masyarakat Indonesia pun sibuk menyiapkan berbagai gelaran yang telah dipersiapkan sejak bulan Agustus untuk ikut memeriahkan kemerdekaan Republik Indonesia ke-72 ini. Begitu juga dengan yang dilakukan oleh para mahasiswa UK Petra. Hari Minggu, 27 Agustus 2017 yang lalu sejumlah 96 mahasiswa dari berbagai Program/Program Studi yang ada di UK Petra turut berbaur bersama masyarakat dalam kegiatan “Jalan Sehat” RW 5 Kelurahan Siwalankerto. Kegiatannya sangat seru, para mahasiswa UK Petra dapat ikut terlibat dalam kehidupan bermasyarakat di Siwalankerto tempat tinggal kita ini. Mari teman mahasiswa, ambillah bagian dalam kegiatan kehidupan bermasyarakat. (Aj)

